

TERM OF REFERENCE

DAM IMM BSKM 2019



Kajian Kritis IMM dalam menyikapi
Fenomena Post Truth



PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
BULAKSUMUR-KARANGMALANG

Narahubung: Immawan Aulia 089649511819

Email : dambskm.2019@gmail.com

A. MUQADDIMAH

Kajian Kritis atau telaah kritis (*Critical Review*) merupakan sebuah kegiatan membaca, menelaah, menganalisis suatu bacaan/artikel untuk memperoleh ide-ide, penjelasan, data pendukung pikiran utama serta memberi komentar terkait ide tersebut dari sudut pandang pengkaji. Istilah kajian kritis digunakan dalam pemanfaatan informasi yang ditemukan dalam suatu informasi baik itu dalam bentuk teks yang dipergunakan untuk suatu kepentingan tertentu. Penelaahan tentang kajian kritis di Indonesia khususnya saat ini masih sangat jarang kita temui, yang masih sering kita pahami berupa analisis wacana kritis. Dua kajian tersebut memiliki cara sudut pandang yang berbeda karena pendekatan ini lebih bersifat kajian isi wacana yang mempengaruhi sebuah komunitas dalam bertindak dan berfikir, sedangkan Kajian Kritis lebih mengarah kepada pendekatan yang bersifat praktis.

Kajian Kritis sangat penting guna memahami suatu teks dengan harapan dapat lebih dalam pada bentuk dan isi teks. Melihat bagaimana Era Informasi masa kini yang begitu cepat penyampaiannya dimana setiap individu sudah mampu memproduksi informasi dan disebarkan dengan begitu cepat di berbagai platform media digital seperti Instagram, Facebook dan sebagainya.

Informasi yang disampaikan kepada khalayak baik itu melalui media sosial ataupun media elektronik belum bisa terverifikasi kebenaran serta keakuratan informasi yang datang, ditambah lagi dengan judul yang diberikan mengandung unsur provokasi dan cenderung berusaha menggiring opini publik untuk suatu kepentingannya tertentu. Hal tersebut sangat berdampak kepada orang-orang yang membaca serta menerima informasi tersebut dan secara tidak sadar mengafirmasi informasi semacam itu sehingga ketika informasi yang diterima adalah suatu salah mereka cenderung abai dengan fakta tersebut dan cenderung mengikuti perasaannya semata dan tidak mengindahkan fakta fakta kebenaran terkait informasi yang datang, itulah yang disebut sebagai Fenomena Pasca Kebenaran atau dikenal dengan sebutan *Post-Truth*.

Pasca Kebenaran atau *Post-Truth* merupakan istilah yang populer ditahun 2016. Istilah post-truth ini sendiri berhubungan dengan suatu gejala dimana seseorang memiliki keyakinan dan perasaan pribadi lebih memiliki pengaruh yang lebih besar dalam pembentukan sebuah opini ketimbang mempertimbangkan fakta-fakta yang obyektif sehingga dia tidak mampu lagi membedakan mana yang benar diantara fakta yang benar terjadi dengan opini yang menggiringi sebuah informasi yang belum bisa dibuktikan.

Menurut Abdul Munir Mulkhan, Guru Besar UIN Sunan Kalijaga membenarkan bahwa pada era *Post-Truth* ini kecenderungan orang lebih banyak melihat fakta berdasarkan pandangan subyektifnya atau disesuaikan dengan keyakinannya pribadi. Maka yang terjadi selanjutnya, fakta-fakta yang ditemukan berikutnya oleh orang tersebut kemudian dimanipulasi dengan cara

dicocok-cocokkan sesuai dengan pandangan subyektifnya. *Post-Truth* ini sendiri juga membuat manusia cenderung dalam memahami keadaan dan akhirnya mengalami kesalahan informasi. Ini yang disebut oleh Tom Nichols dalam bukunya yang berjudul "The Death of Expertise" sebagai "Backfire effect", yaitu, "...in which people redouble their efforts to keep their own internal narrative consistent, no matter how clear the indications that they're wrong...".

Internet juga memiliki andil dalam menyebarnya sikap *Post-truth*. Internet adalah media Anonim terbesar dalam sejarah manusia (Tom Nichols, 2017). Seseorang sendirian di depan layar atau gadget smartphone mereka dan terombang-ambing diberbagai situs web, berita elektronik dan sekelompok grup daring yang didedikasikan untuk membenarkan setiap dan semua gagasan.

Selain itu *Post Truth* ini semakin diperparah oleh banjir informasi yang cenderung memproduksi sebuah berita yang memiliki tujuan untuk melakukan penggiringan opini yang dikenal dengan sebutan Buzzer, sebuah profesi baru di era digital yang berisikan orang-orang berpendidikan dan memahami isu-isu kekinian yang dimainkan serta diimingi bayaran yang tinggi.

Agar dapat memahami realitas media dan juga sekaligus membendung penyebaran sikap *Post-Truth*, seseorang dituntut memiliki sebuah keterampilan baru dan sikap kritis terhadap informasi dan pengetahuan yang diterima. Melalui pendidikan bermedia diharapkan seseorang dapat merefleksikan nilai-nilai pribadinya, menguasai berbagai teknologi informasi, mendorong kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif, dan mendorong demokratisasi.

Trikompetensi dasar IMM menjadi peran mahasiswa sebagai *agent of change* menjadi sangat penting di era ini. Sebagai kaum intelektual terdidik yang dekat dalam pergumulan keilmuan dan sebagai generasi digital yang menjadikan dunia maya sebagai tempat untuk hidup dan berbagi informasi. Salah satu penyebab maraknya sikap *post-truth* di masyarakat kita dewasa ini ialah karena tidak sampainya hasil penelitian yang dilakukan para akademisi kepada masyarakat dan juga daya kritis kita terhadap sebuah informasi masih belum sampai ketahapan yang lebih serius yaitu dengan mengkaji sebuah informasi secara kritis dan benar. Mahasiswa sendiri diharapkan menjadi aktor pembeda dalam memberikan pandangan yang lugas terkait suatu informasi dan sigap dalam memproduksi tulisan untuk menjernihkan arus informasi ketika suatu informasi dalam keadaan simpang siur dan memerlukan *tabayyun* atau klarifikasi terkait banyaknya informasi yang berseliweran.

Disinilah mahasiswa harus dapat mengambil perannya untuk menjadi individu yang mampu menepis segala jenis informasi yang tidak penting dan mampu memilah informasi yang benar tanpa terpapar *post truth* guna mendapatkan kesimpulan yang memiliki dasar fakta yang kuat serta dapat dipercaya untuk menjadi penghubung masyarakat dengan ilmu pengetahuan dengan mengedepankan Kajian secara kritis.

B. BENTUK KEGIATAN

Darul Arqam Madya (DAM) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Bulaksumur Karangmalang tahun 2019 dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan pengkaderan meliputi *screening*, seminar, workshop, diskusi kelompok, *brainstorming* antarpeserta, *problem solving*, serta *action forum* untuk *strategy planning* dan *action planning*.

C. TEMA KEGIATAN

Kegiatan ini bertema "**Kajian Kritis Peran IMM dalam Menyikapi Fenomena *Post-Truth***"

D. LANDASAN KEGIATAN

Penyelenggaraan kegiatan DAM BSKM 2019 dilandaskan pada :

- 1) Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IMM
- 3) Program Kerja Bidang Kader PC IMM BSKM Periode 2018/2019

E. TUJUAN KEGIATAN

Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk :

- 1) Melaksanakan perkaderan utama tingkat madya IMM sebagai proses kaderisasi
- 2) Memperkuat kapasitas, kualitas, dan potensi kader sebagai pemimpin persyarikatan, umat, dan bangsa
- 3) Membangun sikap kritis dan kepekaan sosial kader untuk menjawab berbagai tantangan sosial yang terjadi
- 4) Melakukan konsolidasi dan penguatan peran IMM dalam menyikapi fenomena *post truth*
- 5) Membangun kesadaran kritis guna menghindari sikap *post truth* dalam menyaring informasi dari berbagai media

F. TARGET KEGIATAN

Target dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah :

- 1) Terbentuknya kader IMM yang memiliki kapasitas keilmuan dan kepemimpinan yang berkualitas yang dapat menyikapi *post truth* secara bijak
- 2) Terbangunnya nalar kritis dan memiliki kepekaan sosial dalam berjihad media

G. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan ini akan diselenggarakan pada ;

- Hari, tanggal : Ahad - Kamis, 1 - 5 September 2019 M
Waktu : 13.00 – selesai
Tempat : SKB Bantul

H. PESERTA KEGIATAN

Jumlah peserta kegiatan sebanyak 40 peserta, dengan rincian :

- 1) Kader PC IMM BSKM sebanyak 20 peserta
- 2) Perwakilan kader PC IMM Se-DIY sebanyak 10 peserta
- 3) Perwakilan Kader PC/DPD IMM diluar DIY sebanyak 10 peserta

I. MATERI

Materi dalam DAM BSKM 2019 diantaranya adalah:

1. Tantangan Post-Truth dalam Perspektif Islam
2. Psikologi Media : Peran Moralitas dalam Reaksi Emosional
3. Gerakan Literasi Media Muhammadiyah
4. Wawasan Politik Media dan Kapitalisasi Media Massa
5. Jurnalisme Gaya Baru
6. Hegemoni Media Massa : Analisis Wacana Kritis
7. *Literasi Media Informasi Digital*
8. Aktualisasi Kesadaran Berliterasi Media oleh IMM
9. Workshop Literasi Media
10. RTL

J. PEMATERI

DAM BSKM 2019 akan dibersamai oleh*:

1. Dr. Amika Wardana (Dosen Sosiologi UNY)
2. Taufiqurrahman, S.IP M.A., Ph.D (Dosen Ilmu Komunikasi UNY)
3. David Efendi (pegiat ibtimes.com)
4. Wisnu Pratama Adiputra (Peneliti PR2Media)
5. Rony K. Pratama (Pendidikan Literasi Yogyakarta)
6. Dani Fadilah (Ilkom UAD) IMM UIN
7. Dyna Herlina Suwanto, M.Sc (Dosen Ilmu Komunikasi UNY)
8. Adam W. Sukarno (Dosen Ilmu Komunikasi UGM)
9. Fadjar Djunaedi (Dosen Komunikasi UMY)
10. Pemantau Regulator dan Regulasi Media Yogyakarta

K. METODE DAN ALUR LOGIKA PERKADERAN

Metode perkaderan DAM ini menggunakan metode pembelajaran partisipatoris-andragogis dengan mendorong partisipasi peserta secara aktif dan kritis melalui diskusi, *sharing*, presentasi makalah, *problem solving*, dan studi kasus. Logika perkaderan DAM sendiri menggunakan logika abduktif, yaitu berangkat dari permasalahan yang bersifat khusus ditarik pada yang general dan di kerucutkan kembali menjadi kesimpulan yang menjadi arah dalam perkaderan.

L. PERSYARATAN PESERTA

A. Persyaratan Umum

1. Memiliki *track record* yang baik dalam Ikatan
2. Mampu membaca Al Quran secara tartil
3. Sudah mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD)
4. Mendapat Rekomendasi dari pimpinan cabang IMM terkait
5. Mengikuti *screening test* untuk ditetapkan sebagai peserta DAM BSKM 2019
6. Bersedia mengikuti acara perkaderan dari awal sampai selesai

B. Persyaratan Khusus

1. Memenuhi persyaratan seleksi tahap I (pemberkasan)
 - a. Mengisi formulir pendaftaran dengan melampirkan foto ukuran 3x4 pada kolom yang tersedia
 - b. Scan KTA IMM/Surat keterangan aktif dari Pimpinan Cabang
 - c. Scan Syahadah DAD/SK lulus DAD
 - d. Surat mandat dari Pimpinan Cabang asal
 - e. Scan Surat Rekomendasi dari Dewan Pimpinan Daerah asal peserta (untuk peserta diluar DI Yogyakarta)
 - f. Semua berkas dijadikan satu dalam format .rar atau .zip dan dikirim melalui email dambskm2019@gmail.com dengan subyek Pendaftaran_DAM BSKM 2019_Nama_Asal PC
2. Mengerjakan penugasan seleksi tahap II (penugasan) bagi peserta yang dinyatakan lolos tahap I (Pemberkasan)
 - a. Esai sesuai materi DAM
 - b. Resume buku yang berkaitan dengan tema DAM
 - c. Pembagian topik esai akan ditentukan langsung oleh Instruktur
 - d. Semua berkas penugasan dijadikan satu dalam format .rar atau .zip dengan subyek Penugasan_DAM BSKM 2019_Nama_Asal PC yang dikirim melalui email dambskm2019@gmail.com
3. Membayar SWP (Sumbangan Wajib Personal) sebesar Rp250.000,00
4. Membayar SWO (Sumbangan Wajib Organisasi) per cabang sebesar Rp300.000, 00
5. Pembayaran SWP dan SWO hanya dilayani via transfer dan dikirim ke rekening 3587-01-017843-53-7 (BRI) a.n Ida Sekar Maulina
6. Mengikuti proses *screening*

M. TAHAPAN SELEKSI DAN *SCREENING*

1. Seleksi tahap I (seleksi administrasi) dilaksanakan 7- 12 Agustus 2019
2. Pengumuman lolos seleksi tahap I diumumkan 14 Agustus 2019
3. Seleksi tahap II (seleksi penugasan) dilaksanakan 15-21 Agustus 2019
4. Pengumuman lolos seleksi tahap II diumumkan 24 Agustus 2019

5. Seleksi tahap III (Pembayaran SWP dan SWO) dilaksanakan 24-31 Agustus 2019
6. *Screening* dilaksanakan pada 28-30 Agustus 2019 untuk peserta dalam DI Yogyakarta
7. *Screening* untuk peserta dari luar DI Yogyakarta 31 Agustus -1 September 2019
8. Peserta yang mengikuti *screening* wajib menunjukkan bukti pembayaran SWP dan SWO untuk seluruh peserta yang dinyatakan lolos untuk mengikuti *screening* serta melampirkan tiket pulang untuk peserta luar DI Yogyakarta

N. PENUTUP

Demikian proposal ini kami terbitkan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan ridho-Nya untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan Darul Arqam Madya (DAM) ini.

Billahi fii sabililhaq. Fastabiqul Khairaat

Yogyakarta, 2 Juli 2019 M

29 Syawal 1440 H

Ketua



Aulia Fathurahman Darwis
NIA 12.001.3556

Sekretaris



Hana Indah Pertiwi Arimi
NIA 12.001. 3568

Mengetahui,
Ketua Umum



Khairil Faiz
NIA 12.001.3570

SUSUNAN ACARA
DARUL ARQAM MADYA 2019
PC IMM BSKM PERIODE 2018/2019

Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan
Ahad, 1 September 2019	08.00 – 15.00	Penerimaan & Registrasi
	15.00 – 15.30	Sholat
	15.30 – 17.30	Stadium Generale
	17.30 – 19.30	Istirahat, Sholat, Makan
	19.30 – 21.00	a) Orientasi dan Tujuan DAM BSKM 2019 b) Kontrak Belajar
	21.00 – 00.00	Screening peserta
	00.00 – 03.00	Istirahat
Senin, 2 September 2019	03.00 – 05.00	Tahajud & Sholat Shubuh
	05.00 – 06.00	Olahraga
	06.00 – 08.00	Bersih diri dan Sarapan
	08.00 – 10.00	Materi I
	10.00 – 12.00	FGD
	12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat, dan Makan
	13.00 – 15.00	Materi II
	15.00 – 15.30	Istirahat dan Sholat
	15.30 – 17.30	FGD
	17.30 – 20.00	Istirahat, Sholat, dan Makan
	20.00 – 22.00	Materi III
	22.00 – 23.00	FGD
	23.00 – 03.00	Istirahat
	Selasa, 3 September 2019	03.00 – 05.00
05.00 – 06.00		Olahraga
06.00 – 08.00		Bersih diri dan Sarapan
08.00 – 10.00		Materi IV
10.00 – 12.00		FGD
12.00 – 13.00		Istirahat, Sholat, dan Makan
13.00 – 15.00		Materi V
15.00 – 15.30		Istirahat dan Sholat
15.30 – 17.30		FGD
17.30 – 20.00		Istirahat, Sholat, dan Makan
20.00 – 22.00		Presentasi Resume
22.00 – 23.00		FGD
23.00 – 03.00	Istirahat	

Rabu, 4 September 2019	03.00 – 05.00	Tahajud & Sholat Shubuh
	05.00 – 06.00	Olahraga
	06.00 – 08.00	Bersih diri dan Sarapan
	08.00 – 10.00	Materi VI
	10.00 – 12.00	FGD
	12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat, Makan
	13.00 – 15.00	Materi VII
	15.00 – 15.30	Istirahat, Sholat
	15.30 – 17.30	FGD
	17.30 – 20.00	Istirahat, Sholat, dan Makan
	20.00 – 22.00	Materi VIII
	22.00 – 23.00	FGD
Kamis, 5 September 2019	03.00 – 05.00	Tahajud dan Sholat Shubuh
	05.00 – 06.00	Olahraga
	06.00 – 08.00	Bersih diri dan Sarapan
	08.00 – 10.00	Materi IX
	10.00 – 12.00	Rencana Tindak Lanjut
	12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat, dan Makan
	13.00 – 15.00	Rencana Tindak Lanjut (Lanjutan)
	15.00 – 15.30	Istirahat, Sholat
	15.30 – 17.30	Penutupan